

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Program pembentukan da'i di Pondok Pesantren Roihanul Jannah Pasar Maga merupakan upaya sistematis yang mengintegrasikan penguasaan ilmu agama, keterampilan berdakwah, serta pembinaan karakter dan akhlak. Program ini dirancang untuk membentuk santri yang memiliki pemahaman keislaman yang mendalam melalui pembelajaran kitab kuning, serta keterampilan praktis dalam menyampaikan dakwah melalui pelatihan retorika dan praktik ceramah di masyarakat. Santri tidak hanya belajar di dalam lingkungan pondok, tetapi juga aktif di tengah masyarakat melalui kegiatan TPA, khutbah Jumat, hingga pengajian umum, sehingga mereka terbiasa dengan dinamika dakwah nyata. Pendekatan ini menekankan pentingnya keteladanan, disiplin, dan pembiasaan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembentukan da'i di pondok ini tidak hanya menghasilkan individu yang cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara spiritual dan emosional, serta siap menjadi agen dakwah yang bijak dan inspiratif di tengah masyarakat.
2. Strategi pembentukan da'i di Pondok Pesantren Roihanul Jannah dilakukan secara terstruktur dan menyeluruh, mencakup aspek keilmuan, keterampilan berdakwah, serta pembinaan karakter. Pondok menempatkan pembelajaran kitab kuning sebagai fondasi utama dalam membentuk pemahaman agama yang mendalam dan berpijak pada dalil. Pelatihan public speaking dan retorika dakwah dilaksanakan melalui program Mujahadah Da'wah, yang mengasah kemampuan santri dalam menyampaikan pesan secara efektif dan menyentuh hati audiens. Selain itu, santri juga dilatih menjadi khatib Jumat secara bergilir dengan bimbingan langsung dari pembina, guna membiasakan diri dengan struktur khutbah yang formal dan meningkatkan kesiapan mental. Strategi ini

diperkuat dengan dakwah lapangan, di mana santri dikirim langsung ke masyarakat untuk belajar menyesuaikan gaya komunikasi, membangun empati, dan menghadapi dinamika sosial secara nyata. Terakhir, pembinaan akhlak dilakukan melalui kehidupan harian di pondok, dengan penanaman nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, dan keteladanan sebagai bekal moral dalam berdakwah.

3. Tantangan dan hambatan dalam pembentukan da'i di Pondok Pesantren Roihanul Jannah mencerminkan kompleksitas dunia pesantren yang dinamis. Perbedaan latar belakang dan kemampuan santri menjadi kendala utama yang menuntut pendekatan pembelajaran yang fleksibel dan bertahap. Rasa percaya diri yang masih rendah pada sebagian santri juga menjadi penghalang dalam pengembangan kemampuan berdakwah secara praktis. Selain itu, keterbatasan sarana pelatihan dan kurangnya integrasi materi dakwah kontemporer turut mempengaruhi kesiapan santri dalam menghadapi realitas dakwah yang terus berkembang. Ditambah lagi dengan padatnya jadwal harian santri, yang menyebabkan waktu untuk pelatihan da'i menjadi terbatas dan tidak selalu optimal. Meski demikian, dengan upaya yang berkelanjutan, strategi yang adaptif, serta komitmen dari pihak pesantren, hambatan-hambatan tersebut dapat diatasi dalam rangka mencetak da'i yang tidak hanya unggul secara keilmuan, tetapi juga tangguh dalam praktik dakwah di masyarakat.

B. Saran

1. Bagi Pondok Pesantren Roihanul Jannah Pasar Maga, disarankan untuk terus mengembangkan program pembentukan da'i dengan menyesuaikan kurikulum terhadap perkembangan zaman. Penambahan materi dakwah yang relevan dengan isu-isu kontemporer serta pemanfaatan teknologi dalam penyampaian dakwah dapat meningkatkan kualitas dan daya jangkauan santri di tengah masyarakat.
2. Bagi para pembina dan pengajar, diharapkan untuk menerapkan pendekatan pembelajaran yang lebih variatif dan adaptif sesuai dengan kemampuan santri. Pelatihan retorika dan praktik dakwah sebaiknya

diberikan secara bertahap, disesuaikan dengan tingkat kesiapan masing-masing santri, agar mereka dapat berkembang secara maksimal tanpa rasa tertekan.

3. Bagi para santri, hendaknya memanfaatkan dengan sungguh-sungguh setiap kesempatan belajar yang diberikan oleh pesantren, baik dalam aspek keilmuan maupun praktik dakwah. Santri juga dianjurkan untuk membangun rasa percaya diri serta semangat tampil di ruang publik sebagai bekal penting dalam menjalankan misi dakwah di masyarakat.
4. Bagi pihak pesantren, sebaiknya memperhatikan ketersediaan sarana dan prasarana pelatihan da'i, seperti ruang praktik, perangkat teknologi, dan akses terhadap literatur dakwah. Hal ini akan mendukung tercapainya tujuan program pembentukan da'i secara lebih efektif dan menyeluruh.
5. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar fokus pada evaluasi hasil jangka panjang dari program pembentukan da'i serta pengaruhnya terhadap masyarakat. Penelitian lanjutan juga dapat menggali model-model pelatihan lain yang lebih inovatif dan responsif terhadap kebutuhan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2020. "Urgensi Dakwah Dan Perencanaannya." *Tasamuh: Jurnal Studi Islam* 12(1):120–48. doi: 10.47945/tasamuh.v12i1.240.
- Abdullah, Muhammad Qadaruddin. 2019. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media.
- Abdullah Safei. 2023. *Literasi Teknologi Dai*. Jakarta Selatan: Publica Indonesia Utama.
- Aderus, Indo Ulang dan Andi. 2025. "Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspek: Penggambaran Islam Yang Sebenarnya, Islam Sebagai Agama, Dan Islam Sebagai Tafsir Keagamaan." *Jurnal Andi Djemma : Jurnal Pendidikan* 8:1–10.
- Ahmad Izzan dan Saehudin. 2016. "Hadis Pendidikan Konsep Berbasis Hadis." P. 312 in. Bandung: Humaniora.
- Azizatul Hakimadan Lutfiyah Hidayati. 2020. "Peran Model Experiential Learning Dalam Pendidikan Berbasis Keterampilan Tata Busana." *E-Journal* 09(3):51–59.
- Dali, Zulkarnain. 2016. "Pendidikan Islam Di Pondok Pesantren.Pdf." 42.
- Eko Murdiyanto. 2020. *Penelitian Kualitatif (Toeri Dan Aplikasi Disertasi Contoh Proposal*. Yogyakarta: LP2M Universitas Pembangunan Nasional veteran Yogyakarta Press.
- Fasha Umh Rizky. 2024. "Kompetensi Dai Profesional Untuk Berdakwah Di Kalangan Generasi Z." *Tanzhim: Jurnal Dakwah Terprogram* 2(2):313–38. doi: 10.55372/tanzhim.v2i2.31.
- Fiantika, Feny Rita. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Gloria Intan Syalom Kembuan, Bertha Mundung, Jenny Nancy Kaligis. 2023. "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kelengkapan Produk Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Pada Pelanggan Alfamart Kakas." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 8(4).
- Halil, Hermanto. 2022. "Relevansi Sistem Pendidikan Pesantren Di Era Modernisasi." *Al-Ibrah* 7(1):109.
- Hasmin, Muh. 2024. "Proses Pembentukan Calon Da'i Di Kalangan Santri Pondok Pesantren Nurul Azhar Kabupaten Sidenreng Rappang." Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Hasudungan, HAnju Nofarof. 2022. "Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) Pada Masa Pandemi COVID-19: Sebuah Tinjauan." *Jurnal Dinamika*

3(2):112–26.

Hidayatullah. 2021. “Pelatihan Dakwah Di Lembaga Pesantren: Antara Tradisi Dan Inovasi.” *Jurnal Pendidikan Islam* 6(1).

Hotni Sari Harahap dan M. Syukri Azwar Lubis. 2022. “Resistensi Pondok Pesantren Di Era Digitalisasi (Studi Kasus Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru).” *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* 5(1):1–12.

Kartini. 2024. “Strategi Menyusun Dan Memahami Materi Dakwah.” *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* 1(10):392–97.

Khoiron, Adhi Kusumawati &. Ahmad Mustamil. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.

Lalu Ahmad Zaenuri. 2014. “Eksistensi Da’i Dalam Tilikan Al-Quran.” *Tasamuh* 11(2):293–314.

Mimin Yatminiwati. 2019. *Manajemen Strategi Buku Ajar Perkuliahan Bagi Mahasiswa*. Lumajang: Widya Gama Press.

Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mudrik Al Farizi. 2018. “Instrumen Dakwah Menurut Jalaluddin Rakhmat.” *Al-Mabsut: Jurnal Studi Islam Dan Sosial* 12(2):208–28.

Muh. Yani Balaka. 2022. *Metodologi Penelitian Teori Dan Aplikasi*. Bandar Lampung: Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung.

Muhammad Hasan, Dkk. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Tahta Media Group.

Ni’matizahroh Prasetyaningrum & Susanti. 2018. *Obervasi: Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

Noor Amirudin. 2018. “Pelatihan Dakwah Dalam Menumbuhkan Profesionalisme Mubaligh (Studi Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Gresik).” *Tamaddun* 19(1):57.

Rahmatiah. 2019. “Kepribadian Seorang Dai.” *Al-Irsyad Al-Nafs, Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* 1(3):1–13.

Riskal Fitri dan Syarifuddin Ondeng. 2022. “Pesantren Di Indonesia: Lembaga Pembentukan Karakter.” *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2(1):42–54.

Rohmat. 2020. “Peran Media Sosial Dalam Strategi Dakwah Islam Di Kalangan Milenial.” *Jurnal Komunikasi Islam* 10(2).

Sisworo Dwi Hendarsyah. 2011. "Strategi Pengkaderan Da'i Pondok Pesantren Daarul Hikmah Desa Pekayon Sukadiri Tangerang." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Stafrida Hafni Sahir. 2021. *Metodologi Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia: Penerbit KBM Indonesia.

Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Teguh Agusmin. 2021. "Manajemen Pengkaderan Da'i Pada Lembaga Al-Karim Rasyid Indonesia Di Bandar Lampung." Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Vol. 53. Ponorogo: CV. Nata Karya.

Wahid, Abdurrahman. 2001. *Menggerakkan Esai-Esai Pesantren*. Yogyakarta: LKIS.

Lampiran 1

Pedoman Wawancara

1. Apa saja tujuan utama pondok pesantren dalam membentuk da'i di lingkungan santri?
2. Program apa saja dalam pembentukan da'i ?
3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran kitab kuning dalam mendukung program pembentukan da'i?
4. Mengapa kitab kuning menjadi dasar utama dalam membentuk pemahaman agama santri?
5. Bagaimana metode pelatihan public speaking dan retorika dakwah diterapkan kepada santri?
6. Seperti apa bentuk praktik khutbah, ceramah, atau pidato yang diberikan kepada santri?
7. Dalam kegiatan dakwah ke masyarakat, bagaimana keterlibatan langsung santri dilaksanakan?
8. Bagaimana peran ustadz dan pembina dalam membimbing santri yang masih pemula dalam dakwah?
9. Apa tantangan utama yang dihadapi dalam menghadapi santri yang memiliki latar belakang pendidikan berbeda-beda?
10. Bagaimana cara pondok menghadapi santri yang masih kurang percaya diri tampil di depan umum?
11. Apa upaya yang dilakukan ustadz atau pembina untuk meningkatkan mental dan kesiapan tampil santri?
12. Bagaimana kondisi fasilitas pendukung seperti ruang latihan, pengeras suara, atau media dakwah di pondok?
13. Apakah materi dakwah kontemporer seperti isu sosial dan media digital juga mulai diberikan?
14. Bagaimana sikap pihak pondok terhadap pentingnya dakwah yang kontekstual dan relevan dengan zaman?
15. Apakah padatnya jadwal kegiatan santri menjadi hambatan dalam pelaksanaan pelatihan da'i?
16. Apa upaya pondok untuk menjaga konsistensi dan efektivitas pelatihan da'i meskipun dengan berbagai keterbatasan?

Lampiran II

Dokumentasi



Pelaksanaan Pelatihan *public speaking*/ceramah



Wawancara dengan Pembina Dai Pondok Pesantren Roihanul Jannah Pasar Maga



Wawancara dengan Santriyah Pondok Pesantren Roihanul Jannah Pasar Maga

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Ayu Windri Yani
Alamat : Desa Sikara-kara I, Kec. Natal, Kab. Mandailing Natal,
Sumatera Utara
Kode Pos : 22987
Nomor Telepon : 085370595065
Email : ayuwindri1510@gmail.com
Jenis Kelamin : Perempuan
Tanggal Kelahiran : Sijantung, 10 Agustus 2004
Status Marital : Belum Menikah
Warga Negara : Indonesia
Agama : Islam

Riwayat Pendidikan dan Pelatihan

Sekolah Dasar Negeri 372

2008-2014

Sekolah Menengah Pertama

2015-2018

Madrasah Aliyah Negeri 2 Natal

2019-2021

STAIN Mandailing Natal

2021-2025